

BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 Pengkajian Keperawatan

Dari hasil pengkajian di kelompok lansia dengan diabetes mellitus sejumlah 25 lansia RW 2 Kelurahan Manyar Sabrangan Surabaya selama 3 hari (tanggal 24 – 26 Juli 2012) didapatkan data hasil wawancara dan pengamatan melalui komponen *windshield survey* sebagai berikut :

3.1.1 Perumahan Dan Lingkungan Daerah

1. Bangunan di RW 2 : Sebagian besar (88%) rumah kelompok lansia dengan DM bangunan terbuat dari tembok (permanen)
2. Arsitektur RW 2: bentuk rumah kelompok lansia dengan DM di wilayah RW 2 hampir sama antara satu rumah dengan yang lain. Sebagian besar (96%) lantai rumah kelompok lansia dengan DM terbuat dari tegel, sebagian besar (92%) rumah lansia memiliki jendela dan dibuka, akan tetapi sebagian besar (52%) tidak memiliki genteng kaca dan jarak antar rumah saling berdekatan dan ada beberapa lansia dengan DM yang tinggal di rumah tidak milik sendiri (kos).
3. Halaman rumah lansia di RW 2 : sebagian besar (80%) rumah kelompok lansia dengan DM tidak mempunyai halaman

3.1.2 Lingkungan Terbuka

Luas : Sebagian besar wilayah tempat tinggal kelompok lansia dengan DM di RW II tidak terdapat lahan kosong, hampir semua lahan digunakan untuk perumahan.

3.1.3 Batas Daerah RW II (RT 1 – 5) :

1. Barat : Kec Gubeng
2. Timur : Kec Sukolilo
3. Selatan : Kec Sukolilo
4. Utara : Kec Mulyorejo

3.1.4 Tingkat Sosial Ekonomi

1. Tingkat Sosial : Lansia di RW II mempunyai hubungan social yang baik antar lansia, terdapat beberapa lansia yang jarak rumah dengan perkumpulan cukup jauh akan tetapi lansia tetap aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan dibalai RW.
2. Tingkat Ekonomi : sebagian besar (64%) lansia tidak memiliki penghasilan tetap (dana pensiun), dan tidak memiliki dana bantuan kesehatan.

3.1.5 Kebiasaan : sebagian besar lansia mengisi waktu luangnya hanya untuk jalan – jalan disekitar lingkungan rumah, tidak ada ketrampilan khusus yang diselenggarakan untuk mengisi waktu luang lansia

3.1.6 Transportasi

Lansia menggunakan sarana transportasi berupa sepeda motor, dan jalan kaki untuk mendukung aktifitasnya. Selain itu ada juga beberapa lansia yang memanfaatkan becak. Situasi jalan disekitar tempat tinggal lansia terbuat dari aspal, dan sebagian besar lansia menyatakan bahwa keadaan jalan tidak membahayakan bagi mereka. Mobilisasi kendaraan cukup ramai baik pagi higgsa malam hari

3.1.7 Fasilitas Umum

1. Kesehatan : Terdapat puskesmas mulyorejo sebagai puskesmas induk dan puskesmas pembantu di RW II
2. Agama : Terdapat 3 musholah
3. Ekonomi : Terdapat pasar tradisional, mini market, bengkel, pedagang pedagang kaki lima, pedagang keliling, warung makan, toko sembako, counter handphone, dan toko alat tulis.
4. Agen : Terdapat 6 agen air isi ulang

3.1.8 Suku Bangsa : Sebagian besar (96%) lansia berasal dari suku jawa

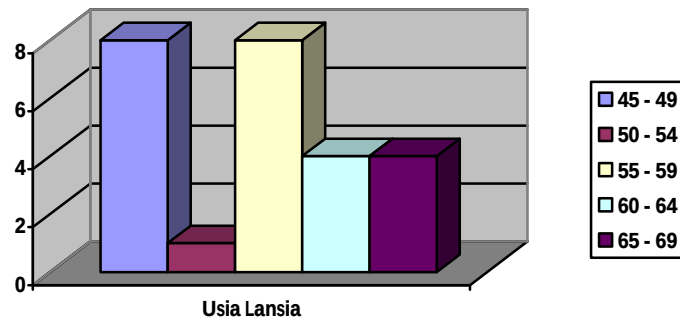
3.1.9 Agama : seluruh lansia beragama islam

3.1.10 Media informasi : sebagian besar (88%) lansia menggunakan media informasi televisi.

Hasil pengolahan data yang berasal dari angket, wawancara dan observasi akan disajikan sebagai berikut :

3.2.1 Data Demografi

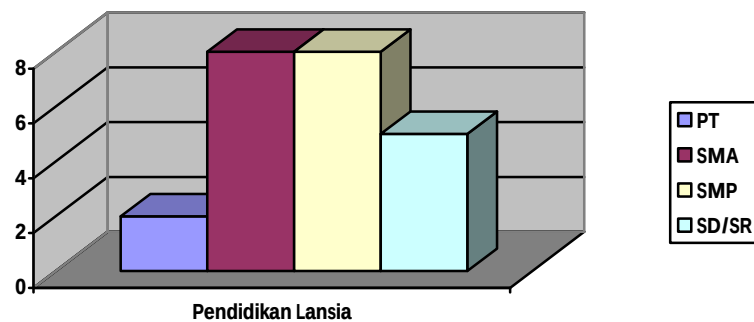
1. Komposisi Lansia Berdasarkan Umur



Gambar 3.1 Komposisi lansia berdasarkan umur di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal tanggal 24 – 26 Juli 2012

Dari gambar di atas, sebagian besar (32%) lansia berusia 45 – 49 tahun dan berusia 55-59 tahun

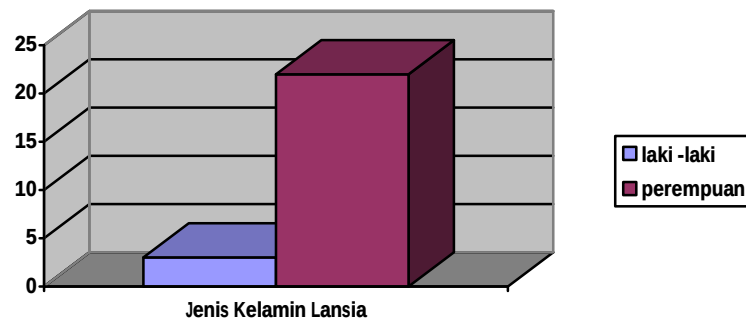
2. Komposisi Lansia Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3.2 Komposisi lansia berdasarkan pendidikan di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal tanggal 24 – 26 Juli 2012

Dari gambar di atas, sebagian besar 8 lansia (32%) berdidikan SMP dan SMA

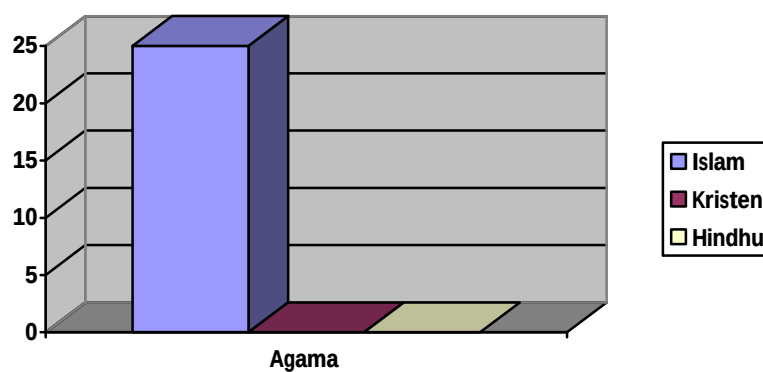
3. Komposisi Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.3 Komposisi lansia berdasarkan Jenis kelamin di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal tanggal 24 – 26 Juli 2012

Dari gambar diatas, sebagian besar (88%) berjenis kelamin perempuan

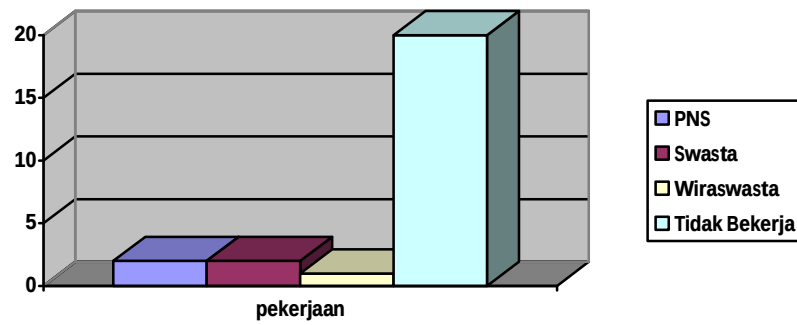
4. Komposisi Lansia Berdasarkan Agama



Gambar 3.4 Komposisi lansia berdasarkan agama di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal tanggal 24 – 26 Juli 2012

Dari gambar di atas, seluruh lansia (100%) beragama Islam

5. Komposisi Lansia Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 3.5 Komposisi lansia berdasarkan Jenis kelamin di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal tanggal 24 – 26 Juli 2012

Dari gambar di atas, sebagian besar 20 lansia (80%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga

3.2.2 Lingkungan Fisik

1). Kebersihan rumah

Tabel 3.1 Distribusi lansia berdasarkan aktifitas membersihkan rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Perilaku membersihkan rumah	Frekuensi	%
1	1 kali sehari	1	4
2	2 kali sehari	19	76
3	>2 kali sehari	3	12
4	Tidak teratur	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar lansia (76%) lansia di RW II membersihkan rumah sebanyak 2 kali sekali

2). Kebersihan tempat penampungan air

Tabel 3.2 Distribusi lansia berdasarkan aktifitas membersihkan penampungan air di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Perilaku membersihkan penampungan air	Frekuensi	%
1	Tiap Hari	4	16
2	3 kali sehari	0	0
3	1 minggu sekali	12	48
4	Tidak tentu	9	36
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (48%) lansia di RW II membersihkan tempat penampungan air 1 minggu sekali

3). Tinggi langit – langit dari lantai minimal 2,4 m

Tabel 3.3 Distribusi lansia berdasarkan tinggi langit – langit rumah dari lantai rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Tinggi Rumah	Frekuensi	%
1	Ya	17	68
2	Tidak	8	32
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (68%) lansia di RW II memiliki tinggi langit-langit rumah 2,4 m

4). Kondisi ruangan dirumah

Tabel 3.4 Distribusi lansia berdasarkan kondisi ruangan rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Ruangan Terasa Sejuk	Frekuensi	%
1	Ya	21	84
2	Tidak	4	16
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (84%) lansia di RW II merasakan rumah terasa sejuk

5). Sistem ventilasi rumah

Tabel 3.5 Distribusi lansia berdasarkan system ventilasi rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Terdapat Jendela	Frekuensi	%
1	Ada, dibuka	23	92
2	Ada, ditutup	1	4
3	Tidak Ada	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (92%) lansia memiliki jendela rumah dalam keadaan terbuka

6). Kepemilikan genteng kaca

Tabel 3.6 Distribusi lansia berdasarkan kepemilikan genteng kaca rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Genting Kaca	Frekuensi	%
1	Ada	12	48
2	Tidak Ada	13	52
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (52%) lansia di RW II tidak memiliki genteng

7). Type perumahan

Tabel 3.7 Distribusi lansia berdasarkan Type rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Tipe Rumah	Frekuensi	%
1	Permanen	22	88
2	Semi permanen	3	12
3	Tidak permanen	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (88%) lansia di RW II status kepemilikan rumah adalah permanen

8). Status kepemilikan rumah

Tabel 3.8 Distribusi lansia berdasarkan status kepemilikan rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Kepemilikan Rumah	Frekuensi	%
1	Milik sendiri	22	88
2	Numpang	3	12
3	Sewa	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, Sebagian besar (88%) lansia di RW II status kepemilikan rumah adalah milik sendiri

3.2.3 Pelayanan Kesehatan dan social

1. Perkesmas

1). Perawatan dirumah bagi lansia yang sakit

Tabel 3.9 Distribusi lansia berdasarkan perawatan bagi lansia rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pemberian Perawatan	Frekuensi	%
1	Ya	4	16
2	Tidak	21	84
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (84%) lansia di RW II perawatan bagi lansia rumah yang sakit adalah tidak pemberian perawatan

2). Perawatan bagi anggota keluarga yang sakit :

Tabel 3.10 Distribusi lansia berdasarkan pemberi perawatan dirumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pemberi perawatan	Frekuensi	%
1	Keluarga	4	100
2	Petugas kesehatan	0	0
Jumlah		4	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (100%) lansia di RW II pemberian perawatan di rumah yang sakit adalah keluarga

3). Kunjungan petugas kesehatan pada lansia yang sakit :

Tabel 3.11 Distribusi lansia berdasarkan kunjungan petugas kesehatan di rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Kunjungan Petugas	Frekuensi	%
1	1 kali tiap bulan	0	0
2	2 kali tiap bulan	0	0
3	3 kali tiap bulan	0	0
4	Tidak pernah	0	0
Jumlah		0	0

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (0%) lansia di RW II kunjungan kesehatan di rumah yang sakit adalah tidak ada kunjungan petugas

4). Sumber Pendanaan Kesehatan keluarga

Tabel 3.12 Distribusi lansia berdasarkan sumber dana kesehatan lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pendanaan Kesehatan	Frekuensi	%
1	ASKES/ASTEK	9	36
2	JAMKESMAS	5	20
3	UMUM	11	44
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (44%) lansia di RW II sumber dana kesehatan keluarga adalah umum

5). Partisipasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia

Tabel 3.13 Distribusi lansia berdasarkan partisipasi lansia dalam posyandu lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Partisipasi Lansia	Frekuensi	%
1	Ya	18	72
2	Tidak	7	28
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (72%) lansia di RW II mengikuti partisipasi lansia dalam posyandu lansia

6). Partisipasi lansia dalam mengikuti senam lansia :

Tabel 3.14 Distribusi lansia berdasarkan partisipasi lansia dalam mengikuti senam lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Senam Lansia	Frekuensi	%
1	Selalu	18	72
2	Kadang – kadang	4	16
3	Tidak pernah	3	12
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (72%) lansia di RW II partisipasi lansia dalam mengikuti senam lansia adalah selalu

7). Penggunaan layanan puskesmas mulyorejo dalam pengobatan :

Tabel 3.15 Distribusi lansia berdasarkan layanan kesehatan lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	penggunaan puskesmas	Frekuensi	%
1	Ya	17	68
2	Tidak pernah	8	32
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (68%) lansia di RW II penggunaan puskesmas layanan kesehatan lansia dalam pengobatan

2. Laboratorium

1). Penggunaan fasilitas laboratorium puskesmas

Tabel 3.16 Distribusi lansia berdasarkan penggunaan fasilitas laboratorium di lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	penggunaan laboratorium	Frekuensi	%
1	Ya	6	24
2	Tidak pernah	19	76
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76%) lansia di RW II penggunaan fasilitas laboratorium puskesmas adalah tidak pernah penggunaan laboratorium

2). Jenis pemeriksaan laboratorium

Tabel 3.17 Distribusi lansia berdasarkan jenis pemeriksaan pada lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	jenis pemeriksaan	Frekuensi	%
1	Urine	1	16,7
2	Darah	5	83,3
3	Tinja	0	0
4	Lain – Lain	0	0
Jumlah		6	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (83,3%) lansia di RW II jenis pemeriksaan pada lansia adalah darah

3). Frekuensi pemeriksaan gula darah pada lansia dengan DM

Tabel 3.18 Distribusi lansia berdasarkan pemeriksaan gula darah pada lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pemeriksaan Gula Darah	Frekuensi	%
1	1x/minggu	1	4
2	sewaktu – waktu	23	92
3	tidak pernah periksa	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (92%) lansia di RW II pemeriksaan gula darah pada lansia adalah sewaktu-waktu

3. Kesehatan lansia

1). Sarana kesehatan yang paling dekat dengan tempat tinggal lansia :

Tabel 3.19 Distribusi lansia berdasarkan sarana kesehatan dekat dengan tempat tinggal lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Sarana Kesehatan	Frekuensi	%
1	Puskesmas	15	60
2	Dokter	8	32
3	Bidan/perawat	0	0
4	Poliklinik	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (60%) lansia di RW II sarana kesehatan dekat dengan tempat tinggal lansia adalah puskesmas

2). Tempat berobat lansia yang sakit

Tabel 3.20 Distribusi lansia berdasarkan tempat berobat lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Tempat berobat lansia	Frekuensi	%
1	Dokter praktik swasta	7	28
2	Bidan/perawat	3	12
3	Rumah Sakit	3	12
4	Puskesmas	12	48
5	Poliklinik	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (48%) lansia di RW II tempat berobat lansia adalah puskesmas

3). Kebiasaan lansia sebelum berobat ke sarana kesehatan

Tabel 3.21 Distribusi lansia berdasarkan kebiasaan lansia sebelum berobat ke sarana kesehatan di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Kebiasaan Lansia	Frekuensi	%
1	Beli obat bebas	5	20
2	Minum jamu	5	20
3	Tidak ada	15	60
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (60%) lansia di RW II tidak ada kebiasaan lansia sebelum berobat ke sarana kesehatan

4). Pengetahuan lansia tentang Diabetes Mellitus :

Tabel 3.22 Distribusi lansia berdasarkan pengetahuan lansia tentang Diabetes Mellitus di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pengetahuan Lansia	Frekuensi	%
1	Lansia Tahu	8	32
2	Lansia Tidak Tahu	17	68
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (68%) lansia di RW II pengetahuan lansia tentang Diabetes Millitus adalah lansia tidak tahu

5). Pengetahuan lansia tentang Diet (pola makan) pada Diabetes Mellitus

Tabel 3.23 Distribusi lansia berdasarkan pengetahuan lansia tentang diet pada Diabetes Millitus di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pengetahuan Lansia tentang Diet	Frekuensi	%
1	Lansia Tahu	19	76
2	Lansia Tidak Tahu	6	24
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76%) lansia di RW II pengetahuan lansia tentang diit pada Diabetes Millitus adalah lansia tahu

6). Pola makan lansia dengan Diabetes Mellitus :

Tabel 3.24 Distribusi lansia berdasarkan pola makan lansia dengan Diabetes Millitus di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pola Makan Lansia	Frekuensi	%
1	Sewaktu – waktu tiap lapar	16	64
2	Teratur 3 x/hari	9	36
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (64%) lansia di RW II pola makan lansia dengan Diabetes Millitus adalah sewaktu-waktu tiap lapar

7). Kegemaran lansia dalam mengkonsumsi makanan / minuman manis :

Tabel 3.25 Distribusi lansia berdasarkan kegemaran lansia dalam mengkonsumsi makanan/minuman manis di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Kegemaran Lansia	Frekuensi	%
1	Lansia suka manis	15	60
2	Lansia tidak suka manis	10	40
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (60%) lansia di RW II kegemaran lansia dalam mengkonsumsi makanan/minuman manis adalah lansia suka manis

6). Kegemaran lansia dalam mengkonsumsi gorengan

Tabel 3.26 Distribusi lansia berdasarkan kegemaran lansia dalam mengkonsumsi gorengan di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	kegemaran konsumsi gorengan	Frekuensi	%
1	Lansia suka	18	72
2	Lansia Tidak suka	7	28
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (72%) lansia di RW II kegemaran lansia dalam mengkonsumsi gorengan adalah lansia suka gorengan

3.2.4 Status Ekonomi

- 1). Sumber penghasilan lansia setiap bulannya :

Tabel 3.27 Distribusi lansia berdasarkan sumber penghasilan lansia tiap bulannya di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	sumber penghasilan Lansia	Frekuensi	%
1	Penghasilan Tetap (pensiunan)	9	36
2	Penghasilan tidak tetap	16	64
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (64%) lansia di RW II sumber penghasilan lansia tiap bulannya adalah penghasilan tidak tetap

- 2). Penghasilan yang didapatkan lansia setiap bulannya :

Tabel 3.28 Distribusi lansia berdasarkan penghasilan yang didapatkan lansia setiap bulannya di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	jumlah penghasilan	Frekuensi	%
1	<Rp.1.115.000	18	72
2	>Rp. 1.115.000	7	28
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (72%) lansia di Rw II penghasilan yang di dapatkan lansia setiap bulannya adalah <Rp.1.115.000

- 3). Lokasi industri didekat tempat tinggal lansia

Tabel 3.29 Distribusi lansia berdasarkan adanya lokasi industri didekat tempat tinggal lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	lokasi industri	Frekuensi	%
1	Ya	2	8
2	Tidak	23	92

Jumlah	25	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (92%) lansia di RW II adanya

lokasi industri didekat tempat tinggal lansia tidak dekat lokasi industri

3.2.5 Sub Sistem Komunikasi

1). Sumber informasi kesehatan yang digunakan lansia :

Tabel 3.30 Distribusi lansia berdasarkan sumber informasi kesehatan yang digunakan lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	sumber informasi	Frekuensi	%
1	Kader kesehatan	16	64
2	Dokter	9	36
3	Mahasiswa Praktek	0	0
4	Perawat/Bidan	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (64%) lansia di RW II sumber

informasi kesehatan yang digunakan lansia adalah kader kesehatan

2). Media informasi yang digunakan oleh lansia :

Tabel 3.31 Distribusi lansia berdasarkan media informasi digunakan oleh lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	media informasi	Frekuensi	%
1	TV	22	88
2	Radio	2	8
3	Media cetak	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (88%) lansia di RW II media

informasi digunakan oleh lansia adalah TV

3). Kebiasaan lansia mengikuti pendidikan kesehatan (penyuluhan) :

Tabel 3.32 Distribusi lansia berdasarkan mengikuti pendidikan kesehatan di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Pendidikan Kesehatan	Frekuensi	%
1	Ya	15	60
2	Tidak	10	40
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (60%) lansia di RW II mengikuti pendidikan kesehatan adalah penyuluhan

4). Keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan rutin/perkumpulan di tempat tinggal

Tabel 3.33 Distribusi lansia berdasarkan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan rutin di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Perkumpulan Lansia	Frekuensi	%
1	Ya	19	76
2	Tidak	6	24
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76%) lansia di RW II keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan rutin/perkumpulan di tempat tinggal sebanyak 19 orang

3.2.6 Status Pendidikan

- 1). Kegiatan lansia mengikuti pelatihan ketrampilan :

Tabel 3.34 Distribusi lansia berdasarkan kegiatan lansia mengikuti pelatihan ketrampilan di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	pelatihan ketrampilan	Frekuensi	%
1	Ya	4	16
2	Tidak	21	84
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (84%) lansia di RW II kegiatan lansia yang tidak mengikuti pelatihan ketrampilan

- 2). Kemampuan lansia dalam membaca dan menulis

Tabel 3.35 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan lansia dalam membaca dan menulis di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	kemampuan lansia	Frekuensi	%
1	Ya	21	84
2	Tidak	4	16
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (84%) lansia di RW II kemampuan lansia dalam membaca dan menulis

3.2.7 Sub Sistem Rekreasi

1). Kebiasaan lansia diwaktu senggang

Tabel 3.36 Distribusi lansia berdasarkan kebiasaan lansia diwaktu senggang di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Kebiasaan Lansia	Frekuensi	%
1	Berkebun/pekerjaan rumah	6	24
2	Senam	2	8
3	Jalan – jalan	14	56
4	Tidak melakukan apa – apa	3	12
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (56%) lansia di RW II kebiasaan lansia diwaktu senggang adalah jalan-jalan

2). Sarana pemerintah yang digunakan lansia mengisi waktu senggang

Tabel 3.37 Distribusi lansia berdasarkan sarana pemerintah yang dilakukan lansia mengisi waktu senggang di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Sarana Pemerintah	Frekuensi	%
1	Pertokoan	6	24
2	Rumah Ibadah	19	76
3	Taman Kota	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76%) lansia di Rw II sarana pemerintah yang digunakan lansia mengisi waktu senggang adalah rumah ibadah

3). Aktifitas Lansia saat diluar rumah

Tabel 3.38 Distribusi lansia berdasarkan aktifitas lansia saat diluar rumah di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Aktifitas Lansia	Frekuensi	%
1	Mengikuti lomba ketrampilan	0	0
2	Perkumpulan rutin ditempat tinggal	14	56
3	Jalan – jalan	10	40
4	Lainnya....	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas,sebagian besar (56%) lansia di RW II aktifitas

Lansia saat diluar rumah adalah perkumpulan rutin ditempat tinggal

4). Frekuensi lansia melakukan rekreasi

Tabel 3.39 Distribusi lansia berdasarkan frekuensi lansia melakukan rekreasi di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Frekuensi Lansia rekreasi	Frekuensi	%
1	1 x/minggu	3	12
2	1x/bulan	9	36
3	Tidak pernah	13	52
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas,sebagian besar (52%) lansia di RW II frekuensi

lansia yang tidak pernah melakukan rekreasi

3.2.8 Komponen Politik dan pemerintahan

1). Keberadaan atribut partai di lokasi tempat tinggal

Tabel 3.40 Distribusi lansia berdasarkan keberadaan atribut partai di lokasi tempat tinggal di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Atribut Partai	Frekuensi	%
1	Ya	6	24
2	Tidak	19	76
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76%) lansia di RW II yang tidak ikut keberadaan atribut partai di lokasi tempat tinggal

2). Hak berpendapat bagi lansia

Tabel 3.41 Distribusi lansia berdasarkan hak berpendapat bagi lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Hak Berpendapat	Frekuensi	%
1	Ya	6	24
2	Tidak	19	76
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (76%) lansia di RW II hak berpendapat bagi lansia tidak pernah ikut hak berpendapat

3). Hak suara dalam pemilihan bagi lansia

Tabel 3.42 Distribusi lansia berdasarkan hak suara dalam pemilihan bagi lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Hak Berpendapat	Frekuensi	%
1	Ya	16	64
2	Tidak	9	36
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (64%) lansia di RW II hak suara dalam pemilihan bagi lansia yang ikut Hak suara

4). Keikutsertaan Lansia dalam bakti social yang diadakan oleh suatu partai:

Tabel 3.43 Distribusi lansia berdasarkan keikutsertaan lansia dalam bakti sosial yang diadakan oleh suatu partai di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Keikutsertaan Bakti Sosial	Frekuensi	%
1	Ya	14	56
2	Tidak	11	44
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (56%) lansia di RW II keikutsertaan Lansia dalam bakti social yang diadakan oleh suatu partai yang ikut bakti sosial

3.2.9 Keamanan dan Transportasi

1). Keamanan lingkungan tempat tinggal lansia

Tabel 3.44 Distribusi lansia berdasarkan keamanan lingkungan tempat tinggal lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Ronda Malam	Frekuensi	%
1	Ya	7	28
2	Tidak	18	72
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (72%) lansia di RW II keamanan lingkungan tempat tinggal lansia yang tidak pernah ronda malam

2). Penanggulangan polusi disekitar tempat tinggal lansia yang dilakukan secara bersama – sama

Tabel 3.45 Distribusi lansia berdasarkan penanggulangan polusi disekitar tempat tinggal lansia yang dilakukan secara bersama-sama di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Adanya Kerja bakti	Frekuensi	%
1	Ya	24	96
2	Tidak	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (96%) lansia di Rw II penanggulangan polusi disekitar tempat tinggal lansia yang dilakukan secara bersama – sama adalah adanya kerja bakti

3). Kondisi jalan disekitar tempat tinggal lansia

Tabel 3.46 Distribusi lansia berdasarkan kondisi jalan disekitar tempat tinggal lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	kondisi jalan	Frekuensi	%
1	jalan tidak membahayakan bagi lansia	23	92
2	jalan rusak, membahayakan bagi lansia	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (92%) lansia di RW II kondisi jalan disekitar tempat tinggal lansia adalah jalan tidak membahayakan lagi

4). Jenis transportasi yang biasanya digunakan oleh lansia

Tabel 3.47 Distribusi lansia berdasarkan jenis transportasi yang biasanya dilakukan oleh lansia di RW II kelurahan Manyar Sabrangan pada tanggal 24 – 26 Juli 2012

No	Jenis Transport	Frekuensi	%
1	Mobil	0	0
2	Sepeda Motor	18	72
3	Angkutan Umum	2	8
4	Becak	5	20
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar (72%) lansia di RW II jenis transportasi yang biasanya digunakan oleh lansia adalah sepeda motor

ANALISA DATA

Tabel 3.48 Analisa Data Keperawatan Komunitas Kelompok Lansia DM di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

DATA SUBYEKTIF	DATA OBYEKTIF	DIAGNOSA KEPERAWATAN
- Warga mengatakan sebagian besar lansia dirawat oleh keluarganya - Warga mengatakan sebagian besar lansia tidak mempunyai penghasilan yang cukup	12 Lansia (48%) membersihkan tempat penampungan air seminggu sekali 13 Lansia (52%) tidak ada genting kaca 11 Lansia (44%) menggunakan pendanaan kesehatannya umum 23 Lansia (92%) memeriksakan gula darahnya secara tidak teratur/sewaktu – waktu	Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan diantara lansia dengan DM di RW II sehubungan dengan sikap lansia yang kurang mendukung
Warga mengatakan bahwa lansia hanya datang ke posyandu saat ada keluhan	7 Lansia (28%) tidak mengikuti posyandu secara rutin 14 Lansia (56%) menggunakan waktu senggangnya hanya untuk jalan - jalan 17 Lansia (68%) tidak tahu tentang penyakit diabetes mellitus 19 Lansia (76%) tidak tahu tentang diet diabetes mellitus 21 lansia (84%) tidak pernah mengikuti pelatihan ketrampilan	Resiko terjadi penurunan kualitas hidup diantara lansia di RW II kelurahan manyar sabrangan sehubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran lansia dalam usaha pemeliharaan kesehatan
Lansia banyak yang bertanya	16 lansia (64%) memiliki pola makan tidak teratur /	Resiko ketidakstabilan kadar glukosa

jenis makanan apa yg diperbolehkan untuk penderita DM	sewaktu – waktu tiap lapar 15 lansia (60%) memiliki kegemaran mengkonsumsi makanan manis. 18 lansia (72%) memiliki kegemaran mengkonsumsi gorengan 13 lansia (52%) tidak pernah mengikuti senam lansia 23 Lansia (92%) memeriksakan gula darahnya secara tidak teratur/sewaktu – waktu	darah diantara lansia dengan DM di RW II berhubungan dengan pola makan yang tidak teratur, jumlah makan yang berlebihan
---	---	--

PENAPISAN MASALAH

Dari hasil analisa data, didapatkan data yang kemudian dilakukan penapisan masalah untuk menentukan prioritas masalah, adapun penapisan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.49 Skoring Diagnosis Keperawatan Komunitas (DEPKES, 2003) Kelompok Lansia DM Di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

Diagnosa Keperawatan	A	B	C	D	E	F	G	H	TOTAL	KETERANGAN
Resiko terjadi penurunan kualitas hidup diantara lansia di RW II kelurahan manyar sabrangan sehubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran lansia dalam usaha pemeliharaan kesehatan	4	3	3	4	3	3	4	4	28	A : Resiko keparahan B : Minat Masyarakat C : Kemungkinan diatasi D : Waktu E : Dana F : Fasilitas G : Sumber daya H : Tempat Pembobotan : 1. Sangat rendah 2. Rendah 3. Cukup 4. Tinggi 5. Sangat tinggi
Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan diantara lansia dengan DM di RW II sehubungan dengan sikap lansia yang kurang mendukung	4	4	4	3	4	4	3	4	30	

Resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah diantara lansia dengan DM di RW II berhubungan dengan pola makan yang tidak teratur, jumlah makan yang berlebihan	4	3	4	4	3	3	4	4	29	
--	---	---	---	---	---	---	---	---	----	--

3.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan scoring diatas, maka prioritas diagnosa keperawatan komunitas lansia dengan Diabetes Mellitus di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan adalah sebagai berikut :

1. Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan diantara lansia dengan DM di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan sehubungan dengan sikap lansia yang kurang mendukung
2. Resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah diantara lansia dengan DM di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan berhubungan dengan pola makan yang tidak teratur, jumlah makan yang berlebihan
3. Resiko terjadi penurunan kualitas hidup diantara lansia di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan sehubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran lansia dalam usaha pemeliharaan kesehatan.

3.3 Perencanaan Keperawatan Komunitas

3.3.1 Diagnosa keperawatan Aktual

1. Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan diantara lansia dengan DM di RW II sehubungan dengan sikap lansia yang kurang mendukung

2. Tujuan :

Jangka Panjang : Setelah dilakukan asuhan keperawatan komunitas selama 1 kali pertemuan diharapkan lansia berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu lansia

Jangka Pendek :

- 1). Semua lansia menghadiri posyandu lansia

- 2). Data demografi dan status kesehatan lansia dapat di pantau melalui KMS
- 3). Lansia memperoleh pelayanan kesehatan (pengobatan)
3. Kriteria Hasil :
 - 1) Kegiatan posyandu berjalan dengan lancar dan efektif
 - 2) Kegiatan posyandu diikuti oleh semua lansia RW II
 - 3) Kegiatan posyandu dapat melaporkan status kesehatan lansia
 - 4) Lansia menyatakan kesediaannya untuk mau mengikuti kegiatan posyandu lansia
4. Intervensi Keperawatan:
 - 1). Musyawarah dengan petugas kader dan petugas puskesmas tentang jadwal pelaksanaan posyandu lansia di RW II
 - 2). Siapkan tempat dan peralatan yang diperlukan
 - 3). Catat data demografi dan data kesehatan lansia
 - 4). Pemeriksaan status kesehatan, BB, Tensi lansia
 - 5). Kerjasama dengan Puskesmas dalam pelayanan kesehatan (pengobatan lansia)
5. Waktu : 25-7-2012
6. Tempat : Balai RW II
7. Metode : Demonstrasi , Tanya jawab

3.3.2 Diagnosa keperawatan Potensial

1. Resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah diantara lansia dengan DM di RW II berhubungan dengan pola makan yang tidak teratur, jumlah makan yang berlebihan

2. Tujuan

Jangka Panjang : Setelah dilakukan asuhan keperawatan komunitas selama 2 kali pertemuan diharapkan lansia mampu mengontrol kadar gula darahnya

Jangka Pendek :

- 1). Lansia mengetahui kadar gula darahnya
- 2). Lansia mampu menunjukkan penurunan kadar gula darahnya

3. Kriteria hasil :

- 1). Lansia mengalami penurunan kadar glukosa darah
- 2). Lansia tidak menunjukkan gejala – gejala memperberat penyakit (timbul luka)
- 3). Pemeriksaan gula darah diikuti minimal 80% lansia di RW II
- 4). Lansia kooperatif saat dilakukan pemeriksaan

4. Intervensi keperawatan :

- 1). Mempersiapkan tempat dan peralatan yang diperlukan
- 2). Menyampaikan izin pemakaian tempat dan peralatan yang diperlukan
- 3). Berkoordinasi dengan kader posyandu lansia
- 4). Mengundang lansia RW II sejumlah 25 lansia
- 5). Melakukan pemeriksaan gula darah dengan tertib

3.3.3 Diagnosa keperawatan Potensial

1. Resiko terjadi penurunan kualitas hidup lansia di wilayah RT 1-5 dari RW II kelurahan Manyar Sabrangan behubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran lansia dalam usaha pemeliharaan kesehatan

2. Tujuan

Jangka panjang : Setelah dilakukan asuhan keperawatan komunitas selama 2 kali pertemuan diharapkan lansia mengetahui penyakit diabetes mellitus.

Jangka Pendek :

- 1). Lansia mampu mengerti tentang penyakit DM
- 2). Lansia mampu menjawab pertanyaan dari pemateri
- 3). lansia mampu mengisi waktu luang dengan senam

3. Kriteria Hasil

- 1) Lansia mengerti tentang DM
- 2) Lansia mengetahui penyebab DM, Diit DM
- 3) Lansia dapat menyebutkan dan menjelaskan kembali tentang materi penyuluhan
- 4) Peserta antusias mendengarkan materi penyuluhan dan bertanya
- 5) Penyuluhan diikuti minimal 50% lansia di RW II
- 6) Lansia hadir di tempat pelaksanaan senam kaki pada tepat waktu
Peserta antusias mengikuti senam kaki dari awal sampai akhir
- 7) Pelaksanaan senam kaki berjalan lancar

4. Rencana Keperawatan

- 1) Mempersiapkan tempat dan peralatan yang diperlukan

- 2) Menyampaikan izin pemakaian tempat dan peralatan yang diperlukan
 - 3) Berkoordinasi dengan kader posyandu lansia
 - 4) Mengundang seluruh lansia RW II
 - 5) Penyampaian materi penyuluhan
 - 6) Tanya jawab dengan lansia
 - 7) Membuat leaflet untuk memandu senam kaki
 - 8) Melakukan demonstrasi senam kaki yang diikuti oleh lansia dengan DM
5. Waktu : 31-Juli-2012 (pemberian pendidikan kesehatan)
5 Agustus 2012 (pelaksanaan senam kaki)
6. Tempat : Balai RW II
7. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi

3.4 Implementasi Keperawatan Komunitas Kelompok Lansia DM di RW II

Kelurahan Manyar Sabrangan

3.5.1 Diagnosa Keperawatan : ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan diantara lansia dengan DM di RW II sehubungan dengan sikap lansia yang kurang mendukung

1. Kegiatan : Posyandu lansia
2. Waktu/Tempat : Rabu, 25 juli 2012 (jam 08.00-11.30) di balai RW II
3. Peserta : kelompok lansia dengan DM di RW II
4. Hambatan : Peserta tidak hadir tempat waktu
5. Solusi : Memberikan pengarahan kepada pada lansia untuk posyandu selanjutnya diharapkan datang sesuai dengan waktu yang ditentukan

3.5.2 Diagnosa Keperawatan : Resiko terjadi penurunan kualitas hidup lansia di wilayah RT 1-5 dari RW II kelurahan Manyar Sabrangan behubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran lansia dalam usaha pemeliharaan kesehatan

- 1). Kegiatan : Pendidikan Kesehatan tentang DM
 1. Waktu/Tempat : Selasa, 31 juli 2012 (jam 08.00-10.00) di Balai RW II
 2. Peserta : kelompok lansia di RW II
 3. Hambatan : Tidak tersedianya tempat untuk menampilkan LCD karena lokasi terlalu sempit
 4. Solusi : Menggunakan Leaflet dan lembar balik untuk penyuluhan
- 2). Kegiatan : Pendidikan kesehatan tentang DIIT DM
 1. Waktu/Tempat : Sabtu, 4 Agustus 2012 (jam 08.00 - 11.00) di balai RW II

2. Peserta : kelompok lansia di RW II
 3. Hambatan :Tidak tersedianya tempat untuk menampilkan LCD karena lokasi terlalu sempit
 4. Solusi :Menggunakan Leaflet dan lembar balik untuk penyuluhan
- 3). Kegiatan : Senam kaki DM

1. Waktu/Tempat : Minggu, 5 Agustus 2012 (jam 08.00 - 11.00) di balai RW II
2. Peserta : kelompok lansia dengan DM di RW II
3. Hambatan :Tidak tersedianya tempat untuk menampilkan LCD karena lokasi terlalu sempit
4. Solusi :Memperagakan secara langsung senam kaki pada lansia dengan DM menggunakan media bantuan leaflet

3.5.3 Diagnosa Keperawatan : Resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah diantara lansia dengan DM di RW II berhubungan dengan pola makan yang tidak teratur, jumlah makan yang berlebihan

- 1). Kegiatan : Pemeriksaan Gula Darah
- 2). Waktu/Tempat : Sabtu, 4 Agustus 2012 (jam 08.00 - 11.00) di balai RW II
- 3). Peserta : kelompok lansia dengan DM di RW II
- 4). Hambatan : Banyak lansia yang ingin dilakukan pemeriksaan gula darah oleh penulis
- 5). Solusi : Memberikan undangan bagi lansia yang menjadi klien studi kasus

3.5 Evaluasi Kegiatan Keperawatan Komunitas Kelompok Lansia DM di RW II Kelurahan Manyar Sabrangan

Evaluasi adalah tindakan tektual untuk melengkapi proses keperawatan yang menandakan seberapa jauh diagnosa keperawatan rencana tindakan dan pelaksanaannya sudah berhasil tercapai. Evaluasi kegiatan keperawatan komunitas ini dilakukan sesuai kegiatan. Adanya kegiatan pemeriksaan gula darah, penyuluhan kesehatan, senam kaki diabetes mellitus mendapat respons yang baik dari lansia sehingga nilai gula darahnya menurun dan lansia lebih aktif dalam kegiatan posyandu

3.5.1 Diagnosis : Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan diantara lansia dengan DM di RW II sehubungan dengan sikap lansia yang kurang mendukung

1. Tanggal : 25 Juli 2012

2. Evaluasi :

Subyektif :

Lansia mengatakan memang memiliki riwayat Diabetes Millitus

Obyektif :

- Lansia (100%) teridentifikasi gula darah tinggi di atas normal
- Semua lansia aktif dalam pemeriksaan gula darah

Assesment :

Masalah belum teratasi

Planning :

Intervensi dilanjutkan

- 1) Pelaksanaan posyandu lansia sesuai jadwal

- 2) Pemeriksaan status kesehatan, BB, Tensi dan gula darah lansia
- 3) Kerjasama dengan Puskesmas dalam pelayanan kesehatan
(pengobatan lansia)

3.5.2 Diagnosa Resiko terjadi penurunan kualitas hidup lansia di wilayah RT 1-

5 dari RW II kelurahan Manyar Sabrangan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran lansia dalam usaha pemeliharaan kesehatan

1. Tanggal : 31 Juli 2012

2. Evaluasi :

Subyektif :

Sebagian besar (68%) tidak tahu tentang penyakit diabetes mellitus

Obyektif :

Lansia banyak yang bertanya saat penyuluhan

Lansia mampu menjawab nilai gula darah acak dan puasa

Lansia mampu menjawab penyebab dari diabetes mellitus

Kegiatan berlangsung lancar

80% lansia hadir dalam penyuluhan dan diikuti oleh lansia yang bukan undangan

Assesment :

Masalah teratasi sebagian

Planning :

Intervensi dilanjutkan

- 1) Berkoordinasi dengan kader posyandu lansia untuk penyuluhan selanjutnya
- 2) Penyampaian materi penyuluhan tentang diet diabetes mellitus

1. Tanggal : 4 Agustus 2012

2. Evaluasi :

Subyektif :

Sebagian besar (76%) tidak tahu tentang diet diabetes mellitus

Obyektif :

Lansia mampu menjawab pola makan untuk penderita diabetes mellitus

Kegiatan berlangsung lancar

72% lansia hadir dalam penyuluhan

60% lansia aktif untuk bertanya

Assesment :

Masalah teratasi sebagian

Planning :

Intervensi dilanjutkan

Berkoordinasi dengan kader posyandu lansia untuk selalu mengingatkan diet yang harus dipenuhi penderita diabetes mellitus

1. Tanggal : 5 Agustus 2012

2. Evaluasi

Subyektif :

Sebagian besar mengatakan senang mengikuti senam kaki diabetes mellitus

Obyektif :

Senam lansia diikuti oleh 29 lansia

Kegiatan senam kaki berjalan dengan lancar dan tertib

Demonstrasi senam kaki dilakukan secara perlahan – lahan

Sebagian besar lansia mampu untuk menirukan

Assesment :

Masalah teratasi sebagian

Planning :

Intervensi dilanjutkan

Menganjurkan kader untuk melakukan demonstrasi senam kaki diabetes mellitus sesuai dengan leaflet yang diberikan

3.5.3 Diagnosa Resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah diantara lansia dengan DM di RW II berhubungan dengan pola makan yang tidak teratur, jumlah makan yang berlebihan

1. Tanggal : 4 Agustus 2012

2. Evaluasi :

Subyektif :

Lansia mengatakan senang bila diadakan pemeriksaan rutin gula darah

Obyektif :

Pemeriksaan gula darah di RT 1-5 RW II diikuti oleh 27 lansia

Kegiatan pemeriksaan gula darah berjalan dengan lancar dan tertib

Apabila ada lansia yang perlu pengobatan lanjut disarankan ke puskesmas

60% lansia telah terjadi penurunan nilai gula darah

Assesment :

masalah teratasi sebagian

Planning :

intervensi dilanjutkan

Menganjurkan lansia untuk rutin memeriksakan gula darah guna memantau kesehatannya

